

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang bertujuan untuk menguji efektifitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Yang Efektif berdasar analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan menggunakan Skala Komunikasi Interpersonal, yang terdiri atas lima aspek, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Variabel dalam penelitian ini adalah Pelatihan (Variabel Bebas) dan Komunikasi Interpersonal Yang Efektif (Variabel Tergantung). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan yang berjenis kelamin laki-laki.

Hasil analisis kebutuhan dengan Skala Komunikasi Interpersonal Yang Efektif tersebut menyatakan bahwa aspek kesetaraan memiliki skor rata-rata paling rendah dibandingkan dengan skor rata-rata aspek yang lain. Maka aspek kesetaraan akan menjadi fokus pada pembuatan modul ini.

Hasil penelitian ini berupa seperangkat Modul Pelatihan Komunikasi Interpersonal Yang Efektif yang telah diterapkan pada siswa kelas 1 SMA Pangudi Luhur Muntilan berjumlah 50 orang. Hasil penghitungan skala dengan t-test paired sample menunjukkan nilai t sebesar 0,2, dengan nilai $p = 0,842$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang disusun belum cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan subyek. Namun, berdasarkan hasil evaluasi peserta pelatihan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan ini. Metode penyampaian materi yang bervariasi melalui ceramah dan diskusi kelompok membuat proses pelatihan menjadi menarik dan tidak membosankan.

Abstract

This research was an action research. It was aimed to testing an effective interpersonal communication-training based on the need analysis that was done by means of interpersonal communication scales. Those scales were contained of five aspect that were openness, emphatic, supportiveness, positiveness, and equality. Reliability Alpha coefficient is about 0,9828. The variable of this research was a training module (independent variable) and an effective interpersonal communication (dependent variable). The subjects of this research were the first year male students of SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan.

The result of the need analysis that was based on an effective interpersonal communication scales showed that the equality aspect had the lowest score in average, compared to the other aspect in average. Because of this reason, then the equality aspect would be the focus of the module producing.

The result of the research was an effective interpersonal communication-training module. This module was applied to the first year male students of SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan (50 students). The T-Test Paired Sample showed that the t value 0,2 and the p value 0,842 ($p > 0,05$). It showed that the training was not effective to increase the ability of the subjects. But, pursuant to result of evaluation, participant of training get many advantage of this activity. Method of forwarding items which vary through group discussion and discourse make training process become to please and not drag on.